

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Erma Suryani (2018): Mengubah Ciptaan Allah Perspektif Hadis Nabi (Tinjauan terhadap Hadis tentang Mencukur Alis Mata dan Relevansinya dengan Gaya Hidup Masa Kini)

Umat Islam telah sepakat bahwa al-Qur'an dan hadits sebagai sumber pokok ajaran Islam yang harus dita'ati. Pemaknaan hadis merupakan usaha untuk memahami *matan* hadis dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengannya. Maka di sini perlu adanya pengkajian yang mendalam untuk dapat menangkap makna dan tujuan yang terkandung di dalamnya, agar mendapatkan pemahaman yang tepat serta dapat menghubungkan dengan permasalahan - permasalahan yang terjadi di masa sekarang. Dengan demikian diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang *shahihul li kulli zaman wal makan*. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa penampilan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan. Baik buruknya pribadi seseorang dapat dilihat dari sejauh mana ia memperhatikan penampilan. Agar seseorang terlihat rapi, cantik dan indah untuk dilihat, ia akan berusaha mewujudkannya sampai mencapai hasil yang diinginkan. Dengan begitu dunia *fashion* pun semakin melebarkan sayapnya, berbagai asesoris dan perawatan ditawarkan untuk melengkapi kesempurnaan dalam penampilan. Salah satu trend yang sedang digemari masyarakat dari berbagai golongan adalah mencukur habis alis kemudian diganti dengan tato atau sulam alis. Banyak sekali riwayat hadis yang melarang perbuatan tersebut. Hal ini memunculkan pertanyaan ada apa dibalik pernyataan nabi sebagaimana yang tertera dalam hadis tersebut. Maka dari itu perlu adanya penelitian terhadap masalah ini. Selanjutnya penelitian ini menggunakan ilmu *maani al-hadis* dan mengkorelasikannya dengan konteks kekinian, dengan demikian diharapkan dapat memperoleh pemahaman *shahihul li kulli zaman wal makan*. Adapun penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa langkah, diantaranya penelitian sanad (*kritik historis*) untuk mengetahui kualitas hadis, dilanjutkan penelitian makna hadis (*kritik eidentis*) yang meliputi *kajian kebahasaan*, *kajian tematik-komprehensif* dengan mengkonfirmasikannya dengan al-Qur'an dan hadis-hadis lain yang mendukung, serta kajian terhadap hal-hal yang melatar belakangi munculnya hadis tersebut. kemudian langkah selanjutnya adalah menangkap makna universal dari hadis tersebut, dan yang terakhir mengkomunikasikan makna hadis dengan realita kekinian. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa mencukur bulu alis adalah haram jika mencukurnya sampai habis baik itu dicukur ataupun dicabut, karena bisa menghilangkan struktur asli pada alis dan berdampak buruk bagi kesehatan. Hal tersebut yang dikatakan dalam hadis merubah ciptaan Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Erma Suryani (2018): Transforming God's Creation in Perspective of the Prophet's Hadiths (A Review of Hadiths on Shaving Eyebrows and Their Relevance to Current Lifestyle)**

Understanding hadith is an attempt to comprehend the *matan* of hadith by considering factors associated with it. Therefore, it is a need for a deep assessment to capture meaning and purpose contained in it in order to get a proper understanding and can connect with problems that occur in the present era. Thus it is expected to gain an understanding, which is *shahihul li kulli zaman wal makan*. It cannot be denied that appearance is something that is very important to be noticed. Good or bad of a person's personality can be seen from the extent to which he/she paid attention to appearances. In order for someone to look neat, pretty and beautiful to look at, she will try to realize the appearances until she reaches the desired result. Therefore, the fashion world is widening its wings by offering various accessories and treatments to complement the perfection in appearance. One of the trends that people are in love with is having "shaved eyebrows" and then replaced them with tattoos or eyebrow embroidery. However, there are so many hadiths which prohibit such actions. The prohibition raises questions on what is behind the prophet's statement as stated in the hadiths. Thus, there is a need for a research on this issue. This study was conducted using the science of *maani al-hadis* and correlated it with the contemporary context. As a consequence, it is expected to gain an understanding that is *shahihul li kulli zaman wal makan*. This research was done through several steps, including studying the *sanad* (historical criticism) to find out the quality of the hadiths. Then, it was followed by the studying the meaning of hadith (eidetic criticism) which includes linguistic studies, thematic-comprehensive studies by confirming them with the Qur'an and other supporting hadiths as well as studies on the background of the hadiths. After that, grasping the universal meaning of the hadiths was done. Finally, the meaning of the hadith was associated with the present reality. Based on the results, it is concluded that shaving eyebrow is *haram* (illegitimate) if it is shaved out by both shaving or pulling, because it can eliminate the original structure on the eyebrows and also bad for health. It is stated in the hadiths that are related to transforming Allah's creation.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

إرما سورياني: تغيير خلق الله من منظور الحديث النبوي (دراسة في حديث النامصة ومناسبته بالمعيشة الحديثة). (2018)

إن فهم الحديث هو اجتهاد لفهم متبهمراة العوامل المتعلقة به. فنحتاج إلى دراسة متعمقة للحصول على معنى ومغزى الذي يتضمن فيهما الحديث، للوصول إلى فهم صحيح ويمكن ربطه بمشكلات حديثة.

فمن المتوقع يمكن الحصول على فهم صالح لكل زمان ومكان. ولا شك أن المظهر من الأمر المهمّ لنهتّم به. وحسن شخصية امرئ أو قبحتها يقاس بمدى اهتمامه بالمظهر، وليكون مظهره أنيقاً، وجميلاً، سيسعى للوصول إليهما.

ومن ثم كانت الموضة تطور مجالها، فإسوارات وعلاجات التجميل عرضت ليتم كمال المظهر. فإحدى اتجاهات التي يرغب فيها المجتمع في مختلف مستواه هي حلق الحواجب وإبدالها بوشم. ووردت الأحاديث التي نهت عن ذلك. فيترك سؤالاً، ما وراء ورود تلك الأحاديث. ومن ثم دعت الحاجة إلى بحث هذه القضية.

استخدمت الباحثة في هذا البحث علم معاني الحديث وربطه بالواقع اليومي، ومن المتوقع يمكن الوصول إلى فهم صالح لكل زمان ومكان. أما إجراء البحث فتم على بعض خطوات منها دراسة السند (نقد تاريخي)، ولمعرفة جودة الحديث قامت الباحثة بدراسة معاني الحديث (٠)، التي احتوت على دراسة لغوية، ودراسة تحليلية-شاملة، ومراجعتها بالقرآن والأحاديث الأخرى التي تأيدها، ودراسة أسباب ورود الحديث. ثم إيجاد معنى عام للحديث، وأخيراً ربط معاني الحديث بالواقع اليومي.

وحصلت نتيجة البحث على أن حلق الحواجب حرام إذا حلقها نهائياً، إما بالحلق أو بالاستئصال، لأن ذلك تفقد شكلاً من صميمه في الحواجب وتضرّ الصحة. وذلك ما ورد في حديث تغيير خلق الله.

الكلمات الأساسية: تغيير خلق الله، في منظور الحديث النبوي، النامصة، المعيشة الحديثة.